

ABSTRAK

ANALISIS SPASIAL FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN HIPERTENSI DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2018

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang banyak diderita oleh penduduk negara berkembang. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 prevalensi hipertensi mengalami peningkatan menjadi 34,1% Provinsi di Indonesia dengan prevalensi kejadian hipertensi dengan angka kejadian tertinggi adalah Kalimantan Selatan sebesar 44,1%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi di Provinsi Kalimantan Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian ekologi dengan metode analisis berupa analisis spasial. Penelitian ini menggunakan sampel berupa seluruh Kab/Kota di Provinsi Kalimantan yang berjumlah sebanyak 13 Kab/Kota. Variabel dalam penelitian ini yaitu perilaku kebiasaan merokok, kecukupan aktivitas fisik, proporsi kecukupan dokter, proporsi kecukupan bidan, proporsi kecukupan posyandu. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan laporan indeks pembangunan kesehatan masyarakat (IPKM) tahun 2018.

Hasil penelitian menunjukkan kasus hipertensi tertinggi di Provinsi Kalimantan selatan terdapat di Kabupaten Tabalong dan Hulu Sungai Tengah dan tidak ada variabel yang signifikan antara perilaku kebiasaan merokok, kecukupan aktivitas fisik, proporsi kecukupan dokter, proporsi kecukupan bidan, proporsi kecukupan posyandu terhadap kejadian hipertensi di Provinsi Kalimantan.

Kesimpulan penelitian ini adalah kejadian hipertensi di provinsi Kalimantan selatan banyak di temukan di kabupaten Tabalong dan Hulu Sungai tengah. Saran yang dapat dilakukan yakni pemerintah Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Hulu Sungai Tengah perlunya mengatur jumlah posyandu untuk menurunkan risiko hipertensi.

Kata kunci : Hipertensi, merokok, aktivitas fisik, Kalimantan Selatan